

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. PT. Dirado sudah melakukan metode perhitungan penjadwalan dengan menggunakan matematika logika sederhana;
2. Penjadwalan yang dilakukan PT. Dirado saat ini masih terdapat beberapa kelemahan, terutama tidak menjawab dengan pasti tujuan yang diinginkan perusahaan dalam mencapai target produksi dengan memaksimalkan kapasitas yang ada;
3. Hasil analisis penjadwalan dengan metode indikator menunjukkan bahwa kapasitas maksimal mesin DWP (*Double Winder Pirn*) dengan target produksi Desember 2014 ternyata masih mencukupi, dengan total jam terpakai 2.849,18 jam atau 23,74 hari.

Perusahaan tidak perlu mempertimbangkan untuk menambah jumlah mesin DWP (*Double Winder Pirn*) untuk memenuhi pesanan tersebut.

4. Penjadwalan dengan metode indikator terbukti lebih baik dibandingkan dengan metode yang dilakukan perusahaan. Hal ini terlihat dari peningkatan efisiensi waktu produksi sebesar 11,35% dari waktu proses penjadwalan yang

dilakukan perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih bisa menambah jumlah produksi atau pesanan untuk memaksimalkan kapasitas mesin yang ada (dari 100% kapasitas maksimal, kapasitas mesin yang terpakai baru 87,94%).

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah perusahaan (PT. Dirado) sebaiknya menggunakan metode indikator untuk menjadwalkan mesin paralel, khususnya untuk mesin DWP (*Double Winder Pirn*). PT. Dirado juga bisa menambah penerimaan pesanan, karena kapasitas maksimal yang ada masih memungkinkan serta mencukupi untuk dilakukan penambahan jumlah produksi. Hasil penjadwalan dengan metode indikator ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan fasilitas dan perencanaan penjadwalan mesin lainnya yang terkait.